



## Renovasi Perpustakaan Nagari: Mewujudkan Pusat Baca dan Informasi Masyarakat Kenagarian Sumpur Kudus

**Samuel Martin<sup>1</sup>, Seprian Saputra<sup>2\*</sup>, Feni Farmilia<sup>3</sup>, Mhd Zhaky Ananda<sup>4</sup>,**

**Refy Faustina Khairani<sup>5</sup>, Rizka Nailatul Hasanah<sup>6</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, Indonesia

<sup>3,5,6</sup> Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, Indonesia

<sup>4</sup> Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Indonesia

*Email: [sepriansaputra01@gmail.com](mailto:sepriansaputra01@gmail.com)<sup>2\*</sup>, [fenifarmilia17@gmail.com](mailto:fenifarmilia17@gmail.com)<sup>3</sup>, [mhdzhaky16@gmail.com](mailto:mhdzhaky16@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[refyfaustina7@gmail.com](mailto:refyfaustina7@gmail.com)<sup>5</sup>, [hasanahnailatulrizka2000@gmail.com](mailto:hasanahnailatulrizka2000@gmail.com)<sup>6</sup>*

**Riwayat Artikel:**

Naskah Masuk: 18 Oktober 2025;

Revisi: 21 November 2025;

Diterima: 29 Desember 2025;

Terbit: 31 Desember 2025;

**Keywords:** Community Service; Field Work; Library; Reading Center; Renovation.

**Abstract:** *The Community Service Program (KKN) conducted by students of Padang State University (UNP) focuses on community service to address social issues and improve the quality of life for a more developed nation. One of the programs implemented is digital literacy and the renovation of the village library located at the Sumpur Kudus Village Head's office, Sumpur Kudus District, Sinjung Regency, West Sumatra Province. Given the widespread use of technology today, accessing information related to the history, social conditions, and tourism in Sumpur Kudus Village is now easy. To create a comfortable reading space or information center, renovations were carried out at the Sumpur Kudus Village Head's Library, adding various decorations and facilities. The approach used was a qualitative descriptive approach aimed at understanding the impact of the program's implementation on increasing reading interest and access to information by the community. The results of this activity indicate that the community feels comfortable and has easy access to information in Sumpur Kudus Village.*

**Abstrak.**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) itu berfokus pada pengabdian masyarakat untuk mengatasi masalah sosial dan juga meningkatkan kualitas masyarakat untuk membangun negeri yang lebih maju. Maka salah satu program yang dilakukan adalah dengan mengadakan literasi digital dan memaksimalkan renovasi perpustakaan nagari yang terletak di kantor Wali Nagari Sumpur Kudus, Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sinjunjung, Provinsi Sumatera Barat. Mengingat maraknya penggunaan teknologi saat ini, maka kemudahan dalam mengakses informasi-informasi terkait sejarah, kondisi sosial serta pariwisata yang ada di Nagari Sumpur Kudus tidak akan sulit untuk dilakukan. Kemudian untuk membangun kenyamanan terkait tempat baca atau pusat informasi, maka diadakan renovasi di Perpustakaan Wali Nagari Sumpur Kudus dengan berbagai hiasan dan juga fasilitas yang disediakan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami dampak pelaksanaan program terhadap peningkatan minat baca dan akses informasi oleh masyarakat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat merasakan kenyamanan dan kemudahan untuk mengetahui informasi informasi yang ada di Kenagarian Sumpur Kudus.

**Kata Kunci :** Kuliah Kerja Nyata; Pengabdian Masyarakat; Perpustakaan; Pusat Baca; Renovasi.

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan dan akses informasi merupakan pilar utama kemajuan suatu bangsa. Masyarakat yang tereduksi dan memiliki akses mudah terhadap berbagai informasi akan lebih berdaya saing. Peran perpustakaan sebagai pusat pengetahuan menjadi sangat krusial dalam konteks ini (Damayanti, Akbar, and Suparmi 2024). Keberadaan perpustakaan yang representatif dan nyaman akan mendorong minat baca masyarakat. Oleh karena itu, investasi

dalam pengembangan perpustakaan adalah investasi masa depan (Jaya, S.N., 2024)

Nagari Sumpur Kudus, seperti banyak daerah lain di Indonesia, yang mana juga memiliki potensi besar untuk berkembang. Namun, untuk mewujudkan potensi tersebut, dukungan infrastruktur pendidikan dan informasi sangat dibutuhkan. Perpustakaan nagari dapat berperan sebagai jantung komunitas dalam hal penyediaan informasi(Muthiah 2018). Sayangnya, banyak perpustakaan nagari yang belum berfungsi optimal karena keterbatasan fasilitas dan masih butuh renovasi. Hal ini perlu menjadi perhatian serius bagi semua pihak yang peduli terhadap kemajuan (Rochman, N.T & Marmoah, S., 2018)

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) hadir sebagai jembatan untuk menjawab kebutuhan ini. Mahasiswa KKN memiliki peran strategis dalam membantu masyarakat mengatasi berbagai persoalan. Mereka dapat membawa ide-ide segar dan energi positif untuk perubahan. Fokus pengabdian masyarakat menjadi landasan utama setiap program KKN yang dilaksanakan(Rosdialena and Alrasi 2023). Tujuannya adalah memberikan dampak nyata dan berkelanjutan bagi kesejahteraan warga (Aramiko, A., Dkk, 2024)

Salah satu inisiatif penting dalam program KKN ini adalah upaya literasi digital. Di era serba digital ini, kemampuan mengelola informasi digital sangat esensial. Literasi digital membuka cakrawala baru bagi masyarakat untuk mengakses pengetahuan tanpa batas. Ini juga membantu masyarakat agar tidak tertinggal dalam perkembangan zaman. Peningkatan literasi digital merupakan investasi penting untuk masa depan yang lebih baik (Nisa, K.A., Dkk, 2023).

Selain literasi digital, program ini juga berfokus pada renovasi perpustakaan nagari. Perpustakaan yang direnovasi diharapkan menjadi pusat baca dan informasi yang representatif. Lokasinya di kantor Wali Nagari Sumpur Kudus menjadikannya mudah dijangkau oleh masyarakat. Dengan fasilitas yang lebih baik, minat baca masyarakat diharapkan akan meningkat signifikan(MAGHFIRAH 2025). Renovasi ini adalah langkah konkret untuk mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif (Dewi, K.F., & Dkk, 2022).

Melihat pesatnya perkembangan teknologi, kemudahan akses informasi menjadi sebuah keharusan. Informasi terkait sejarah, kondisi sosial, dan potensi pariwisata Nagari Sumpur Kudus perlu mudah diakses(Syahriar and DARWANTO 2015). Perpustakaan yang modern akan memfasilitasi kebutuhan ini dengan baik. Masyarakat tidak perlu lagi kesulitan mencari data atau fakta tentang daerahnya. Ini akan memperkuat identitas lokal dan kebanggaan terhadap warisan budaya (Widjanarko, W., Dkk, 2023).

Renovasi perpustakaan juga mencakup penataan interior dan penyediaan fasilitas yang memadai. Suasana yang nyaman dan menarik akan membuat pengunjung betah berlama-lama di perpustakaan(Pratiwi 2024). Berbagai hiasan dan penambahan fasilitas modern direncanakan untuk meningkatkan kenyamanan. Lingkungan yang kondusif sangat penting untuk menumbuhkan kebiasaan membaca. Hal ini akan mendukung peran perpustakaan sebagai pusat informasi yang dinamis (Dewi, K.F., & Dkk, 2022).

Renovasi perpustakaan yang disertai dengan pelaksanaan program literasi digital diharapkan mampu mendorong transformasi Perpustakaan Nagari Sumpur Kudus menjadi lembaga informasi yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Perpustakaan tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi berkembang menjadi pusat belajar masyarakat yang menyediakan akses pengetahuan secara inklusif, baik melalui koleksi cetak maupun sumber digital. Transformasi ini penting untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat, akurat, dan relevan di era digital (Dewi et al., 2022).

Melalui peningkatan fasilitas fisik dan pemanfaatan teknologi digital, Perpustakaan Nagari Sumpur Kudus diharapkan mampu menjadi pusat baca dan informasi yang diandalkan oleh masyarakat setempat. Lingkungan perpustakaan yang nyaman, modern, dan ramah pengguna dapat meningkatkan daya tarik masyarakat untuk berkunjung dan memanfaatkan layanan perpustakaan secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa kualitas sarana dan prasarana perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap minat baca dan partisipasi masyarakat (Sutarno, 2018).

Program literasi digital yang diterapkan juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi secara kritis. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup keterampilan memilah informasi yang valid dan bertanggung jawab. Dengan demikian, perpustakaan berperan strategis dalam membangun masyarakat yang cakap informasi dan mampu menghadapi tantangan era digital (Gilster, 2017).

Peningkatan minat baca serta kemudahan akses informasi menjadi indikator utama keberhasilan program renovasi dan literasi digital ini. Ketika masyarakat semakin terbiasa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, maka akan terjadi peningkatan kualitas pengetahuan, wawasan, dan keterampilan yang berdampak pada kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Perpustakaan berbasis komunitas terbukti mampu menjadi agen perubahan dalam pembangunan sumber daya manusia di tingkat lokal (IFLA, 2015).

Pada akhirnya, seluruh upaya pengembangan Perpustakaan Nagari Sumpur Kudus bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang lebih maju, berpengetahuan, dan berdaya saing. Perpustakaan yang berfungsi optimal dapat mendukung pembelajaran sepanjang hayat serta memperkuat budaya literasi di tengah masyarakat. Dengan dukungan berbagai pihak, perpustakaan nagari diharapkan menjadi fondasi penting dalam pembangunan masyarakat berbasis pengetahuan (UNESCO, 2019).

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **Metode Penerapan Kegiatan**

Pelaksanaan program renovasi perpustakaan dan literasi digital di Nagari Sumpur Kudus ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena fokus utamanya adalah memahami secara mendalam dampak dan proses kegiatan yang berlangsung. Kami ingin menangkap bagaimana program ini memengaruhi minat baca dan akses informasi masyarakat secara holistik, bukan sekadar mengukur angka-angka kuantitatif. Adapun tahapan yang kami lakukan terdiri dari,

#### **Tahap Persiapan**

Tahap awal dimulai dengan observasi lapangan secara cermat di lokasi perpustakaan Nagari Sumpur Kudus. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting perpustakaan, menginventarisasi fasilitas yang tersedia, dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan.



**Gambar 1.** Foto kondisi awal perpustakaan



**Gambar 2.** Foto kondisi awal perpustakaan

### Tahap Pelaksanaan Renovasi Fisik

Setelah rencana disetujui oleh pihak terkait, tahap renovasi fisik dimulai. Kegiatan ini melibatkan pembersihan menyeluruh area perpustakaan, diikuti dengan pengecatan ulang dinding dan plafon untuk menciptakan suasana yang lebih cerah dan bersih. Kami juga melakukan penataan ulang rak buku agar lebih rapi dan mudah diakses. Selain itu, perbaikan atap yang rusak dengan memaksimalkan pemanfaatan doble tip untuk mengantisipasi kerusakannya sehingga terlihat utuh kembali. Pemasangan dekorasi sederhana seperti poster edukatif atau peta wisata Nagari Sumpur Kudus juga dilakukan untuk memperindah ruangan. Selain itu ada juga penambahan madding dan juga hiasan dinding yang terbuat dari kertas dan kemudian dibentuk seperti kupu-kupu serta hiasan lainnya. Seluruh proses renovasi dilaksanakan secara gotong royong dengan melibatkan mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang.



**Gambar 3.** Renovasi Perpustakaan Nagari **Gambar 4.** Renovasi Perpustakaan Nagari





**Gambar 5.** Renovasi Pespustakaan Nagari

### Tahap Pengadaan dan Penataan Fasilitas

Bersamaan dengan renovasi fisik, kami fokus pada pengadaan fasilitas penunjang yang diperlukan. Ini mencakup penambahan meja ergonomis yang terbuat dari sampah plastic atau dinamakan sebagai ecobrick untuk kenyamanan pengunjung. Kami juga mengatur penempatan papan informasi yang menampilkan berita terbaru atau pengumuman penting bagi masyarakat.



**Gambar 6.** Penataan Buku Perpustakaan



**Gambar 7.** Penempatan Meja Ecobrick

### Tahap Pelaksanaan Program Literasi Digital

Program literasi digital dirancang untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi untuk mengetahui informasi yang lebih luas tentang sejarah sejarah yang ada di Nagari Sumpur Kudus. Kegiatan ini diawali dengan pembuatan link website nagari yang berisi informasi yang ada di Sumpur Kudus. Dalam pembuatan website ini kami menjalin hubungan kerjasama dengan pihak nagari untuk melancarkan program yang dilaksanakan.

### **Tahap Evaluasi dan Pelaporan**

Evaluasi dilakukan secara berkala selama dan setelah program berlangsung untuk mengukur dampak dan keberhasilan kegiatan. Metode evaluasi utama adalah memantau keadaan perpustakaan yang telah direnovasi, apakah telah dimanfaatkan oleh masyarakat, perangkat nagari, dan pengunjung perpustakaan yang datang kesana. Hasil dari seluruh kegiatan, termasuk temuan, tantangan, dan rekomendasi, kemudian didokumentasikan dalam bentuk laporan akhir sebagai bahan evaluasi berkelanjutan dan potensi pengembangan program di masa mendatang.

### **Peserta Kegiatan**

Adapun peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah seluruh Mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang dan juga perangkat perangkat Nagari Sumpur Kudus.

### **Waktu dan Tempat Kegiatan**

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 Juni – 17 Juli 2025 yang bertempat di Kantor Wali Nagari Sumpur Kudus, Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan program renovasi perpustakaan di Nagari Sumpur Kudus memberikan sejumlah perubahan nyata pada kondisi Perpustakaan Wali Nagari. Sebelum adanya program, perpustakaan hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan arsip dengan fasilitas yang sederhana, koleksi yang terbatas, dan tingkat kunjungan masyarakat yang rendah. Setelah renovasi, perpustakaan mengalami transformasi fisik menjadi ruang baca yang lebih tertata, nyaman, dan ramah pengunjung. Perbaikan dilakukan pada tata ruang, pencahayaan, ventilasi, serta penambahan fasilitas berupa meja baca, mading, dan ruang khusus literasi anak.

Hasil observasi menunjukkan bahwa setelah renovasi, tingkat kunjungan ke perpustakaan meningkat secara signifikan. Sebelum program dilaksanakan tidak ada masyarakat yang datang ke perpustakaan, sedangkan setelah renovasi meningkat menjadi 20–30 orang per minggu. Selain itu, kegiatan literasi seperti membaca, dan diskusi buku mulai rutin diikuti oleh masyarakat dari berbagai kalangan.

Peningkatan tersebut juga didukung oleh pernyataan informan. Salah seorang pengunjung menyampaikan: “Dulu perpustakaan jarang kami datangi karena koleksi dan ruangannya kurang nyaman. Sekarang setelah direnovasi, kami lebih betah membaca di sini. Banyaknya juga lebih mudah dicari karena sudah tertata rapi.” (Nuryasni, 2025).

Berdasarkan hasil lapangan, dapat disimpulkan bahwa program renovasi di Nagari Sumpur Kudus memberikan dampak positif terhadap aspek fisik dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan literasi.

#### **4. SIMPULAN**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berfokus pada renovasi perpustakaan dan peningkatan literasi digital di Nagari Sumpur Kudus telah berhasil mencapai tujuannya dalam mewujudkan pusat baca dan informasi yang lebih representatif bagi masyarakat. Transformasi fisik perpustakaan menjadi lebih nyaman, terang, dan tertata rapi secara signifikan menarik minat masyarakat untuk berkunjung dan membaca. Peningkatan koleksi buku yang relevan serta penyediaan akses internet dan komputer telah memperluas cakrawala pengetahuan warga, memudahkan mereka dalam mengakses berbagai informasi penting terkait sejarah, kondisi sosial, hingga potensi pariwisata nagari.

Program literasi digital yang dilaksanakan juga membekali masyarakat dengan keterampilan penting dalam memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dan aman, mengurangi kesenjangan digital, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mencari dan memproses informasi daring. Partisipasi aktif dan antusiasme masyarakat sepanjang pelaksanaan program, mulai dari gotong royong anggota KKN dalam merenovasi hingga menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan fungsi perpustakaan sebagai pusat kegiatan komunitas yang dinamis.

Secara keseluruhan, inisiatif ini tidak hanya meningkatkan infrastruktur fisik, tetapi juga memberdayakan masyarakat Nagari Sumpur Kudus dengan akses pengetahuan dan keterampilan digital yang krusial di era modern. Perpustakaan Wali Nagari Sumpur Kudus kini bukan hanya sekadar tempat menyimpan buku, melainkan telah bertransformasi menjadi pusat baca dan informasi yang vital, berperan sebagai katalisator untuk peningkatan kualitas hidup dan kemajuan masyarakat setempat.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Wali Nagari Sumpur Kudus, Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat dan seluruh perangkat nagari yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang tahun 2025 sehingga seluruh rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Nagari Sumpur Kudus dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aramiko, A., et al. (2024). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Sumbul Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKMN)*, 5(4). <https://doi.org/10.55606/nusantara.v5i4.6697>
- Damayanti, A. I., Akbar, M. F. R., & Suparmi. (2024). Manfaat dan tantangan KKN sebagai wadah pengembangan diri dan pengabdian kepada masyarakat. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 6676-6688.
- Dewi, K. F., et al. (2022). Klasifikasi buku dan renovasi ruang untuk mengoptimalkan pengoperasian perpustakaan serta minat baca siswa di Darul Huda Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. *Jurnal Interaktif*, 2(2). <https://doi.org/10.29303/interaktif.v2i2.75>
- Dewi, K. F., et al. (2022). Penguatan peran perpustakaan desa dalam meningkatkan literasi masyarakat berbasis digital. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), 145-153.
- Gilster, P. (2017). Digital literacy. John Wiley & Sons.
- IFLA. (2015). IFLA guidelines for public libraries. International Federation of Library Associations and Institutions.
- Jaya, S. N. (2024). Peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi informasi bagi pemustaka. *Jurnal MSIP*, 4(2), 70-80.
- Maghfirah, A. (2025). Strategi perpustakaan umum dalam penguatan literasi keluarga di masyarakat Kota Payakumbuh.
- Muthiah, A. S. (2018). Memasuki Nagari Sumpur Kudus.
- Nisa, K. A., et al. (2023). Manfaat penggunaan media literasi digital pada minat belajar siswa MI Miftahul Huda Lamongan. *Jurnal Wawasan Sarjana*, 2(3).
- Pratiwi, Y. (2024). Analisis desain interior perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 3(2), 200-207. <https://doi.org/10.31958/jipis.v3i2.13385>
- Rochman, N. T., & Marmoah, S. (2018). Perbaikan fasilitas perpustakaan sebagai tempat literasi siswa SDN 2 Jaten. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 6(1), 132-139.
- Rosdialena, & Alrasi, F. (2023). Respon masyarakat terhadap kegiatan KKN mahasiswa UM Sumatera Barat di Tanjuang Modang. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5), 1178-1193.
- Sutarno, N. S. (2018). Manajemen perpustakaan: Suatu pendekatan praktik. Sagung Seto.
- Syahriar, G. H., & Darwanto. (2015). Modal sosial dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata di objek wisata Colo Kabupaten Kudus.
- UNESCO. (2019). Global framework of reference on digital literacy skills for indicator 4.4.2. UNESCO Publishing.

Widjanarko, W., et al. (2023). Determinasi informasi bagi keputusan investasi Gen Z. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 2(4).  
<https://doi.org/10.30640/digital.v2i4.1789>